

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengiriman atau penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui berbagai media, yang tidak jarang dapat mengalami hambatan. Fenomena ini semakin meruncing seiring berjalannya waktu, terutama dalam konteks komunikasi massa, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan pesat dalam domain teknologi, seperti kemajuan televisi, radio, dan majalah. Perkembangan teknologi tersebut tidak hanya dipicu oleh kemajuan perangkat, tetapi juga dijatuhkan oleh evolusi berkelanjutan dalam pemikiran dan akal manusia. Dengan demikian, pada era ini, pesan dapat disampaikan melalui beragam media, termasuk di dalamnya melalui medium musik.

Salah satu medium yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat adalah melalui seni musik, sebagaimana disorot oleh Hidayat (2014). Manifestasi dari seni musik ini dapat ditemukan dalam bentuk lagu. Lagu tidak sekadar dihasilkan untuk dinikmati auditif semata, melainkan juga memungkinkan seseorang mengungkapkan nuansa perasaannya melalui lirik yang disusun dengan penuh makna. Selain sebagai medium ekspresi diri bagi para penciptanya, lagu juga membuka pintu sebagai sarana penghibur dan wadah untuk berbagi pengalaman personal.

Fenomena komunikasi memiliki keterkaitan intrinsik dengan keberadaan pesan. Lebih jauh lagi, perlu dicatat bahwa fenomena komunikasi tidak semata-mata terbatas pada dialog antara dua individu. Sebaliknya, satu bentuk komunikasi yang signifikan dapat diwujudkan melalui medium seni musik, di mana sebuah lagu dapat dianggap sebagai entitas komunikatif yang mengemban fungsi komunikasi. Dalam konteks ini, lagu menjadi sebuah perwujudan seni musik yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, menunjukkan dimensi komunikatifnya yang melampaui batasan interaksi langsung antara individu.

Menurut Moylan, (2007, hal. 62) Lagu, sebagai suatu bentuk musik, mencakup unsur teks atau lirik sebagai komponennya. Oleh karena itu, secara konseptual, lagu dapat dikategorikan sebagai produk dari media massa. Dalam konteks komunikasi melalui lagu, penulis lirik menyampaikan pesan kepada pendengar melalui kata-kata yang terwujud dalam lirik lagu tersebut. Pesan yang terkandung dalam lirik lagu tidak hanya memiliki makna yang jelas secara tersurat, tetapi juga mengandung makna tersirat yang melibatkan tingkat kedalaman interpretatif. Lebih lanjut, makna yang tersemat dalam sebuah lagu sangat erat kaitannya dengan konteks fenomena yang mendominasi saat lagu tersebut diciptakan, menggambarkan refleksi kondisi sosial dan budaya pada masa itu.

Musik adalah bentuk seni yang melibatkan bunyi secara terorganisir melalui kontinum waktu tertentu. Menurut Danesi, (2012, hal. 196) Musik memegang peranan krusial dalam berbagai lapisan masyarakat, mencakup beragam gaya yang secara unik mencerminkan identitas geografis atau periode sejarah tertentu. Setiap lagu dianggap sebagai reproduksi irama teks verbal dalam bentuk musikal. Sebagai salah satu bentuk seni, musik lahir dari kreativitas penciptanya dan terkait erat dengan elemen-elemen seperti irama, rima, ritme, tempo, dan nada. Sebagai medium komunikasi massa, musik mampu diaplikasikan secara efektif, contohnya dalam kampanye politik yang memanfaatkan unsur musik dalam iklannya.

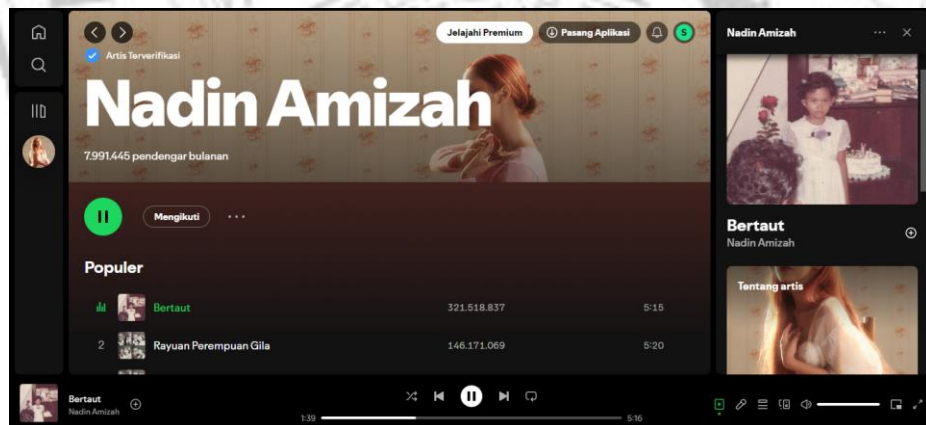
Dalam kategori lagu instrumental, susunan musik disusun sesuai dengan pola ritmis yang terinspirasi dari berbagai pola puisi. Musik yang direkam dalam notasi orkestra kadang-kadang menunjukkan kemiripan dengan lirik lagu yang menyertainya. Lirik lagu, yang merupakan karya dari penggubah musik, membawa pesan dan tanda khas yang dimaksudkan untuk menyampaikan makna kepada pendengarnya. Nada, sebagai unit minimal atau petanda dalam konteks musikal, mewakili suara tunggal dengan tinggi nada dan durasi yang spesifik. Teks musikal disusun melalui kombinasi nada-nada individual, membentuk melodi dan harmoni yang menggambarkan kualitas artistik. Sementara itu, dalam tatanan lirik lagu, penanda utama melibatkan kata-kata dan kalimat yang membentuk struktur makna yang khas.

Salah satu fokus menarik dalam penelitian ini adalah aspek citra perempuan, khususnya dalam konteks peran sebagai ibu, yang terbentuk sebagai suatu konstruksi dalam struktur sosial. Sebuah komposisi musik yang menjadi pusat perhatian adalah "Bertaut," yang dipersembahkan oleh Nadin Amizah dan termasuk dalam *genre folk*. Genre musik folk, sebagai bentuk seni yang kaya ragam, menggambarkan warisan budaya yang beraneka ragam. Musik ini mencerminkan ekspresi kolektif yang melibatkan berbagai latar belakang kultur, menciptakan sintesis yang menarik. Secara umum, musik folk mengungkapkan realitas kehidupan manusia, mempersembahkan fantasi kehidupan, mencintai alam, dan menyampaikan pesan perdamaian melalui lirik lagu yang dipresentasikan. Dalam konteks ini, lagu "Bertaut" menjadi medium yang menggambarkan nuansa realistis kehidupan sehari-hari, menghadirkan imajinasi kehidupan, serta menyiratkan pesan tentang perdamaian melalui pengungkapan lirikal. Dikutip dari Correcto.id Nadin Amizah merupakan penyanyi yang *trending* di Twitter atau yang dikenal dengan @cakecaine pada akun *Instagram* pribadinya. Awal debut Nadin Amizah pada program TV swasta yang berjudul "*Social Media Sensation*", Ia berhasil menjadi juara ketiga dari acara yang diselenggarakan oleh Trans TV tersebut tepatnya pada tahun 2016. Setelah itu Nadin melakukan kolaborasi dengan penyanyi Dipha Barus sehingga nama Nadin Amizah semakin dikenal publik dengan membawakan lagu kolaborasi tersebut yang berjudul *All Good* pada tahun 2017. Kemudian pada tahun berikutnya Nadin Amizah dipilih untuk menjadi nominasi sebagai Karya Produksi *Rearrangement* Terbaik dari lagu *All Good* yang berkolaborasi dengan Dipha Barus dengan versi akustiknya, dan juga nominasi sebagai karya produksi *Ballad Folk/Country* Terbaik dengan lagunya yang dikolaborasi dengan musisi bernama Matter Halo yang berjudul "Teralih". Kemudian pada 27 November 2019, Nadin Amizah merilis *single* yang berjudul "Rumpang" dimana lagu tersebut mendapatkan dua penghargaan sebagai kategori sebagai kategori Pendatang Baru dan juga sebagai Produksi *Best Folk* Terbaik dari ajang AMI Music Award 2019. Di awal tahun 2020, untuk pertama kalinya dalam ajang *Billboard Indonesia Music Awards 2020*, Nadin Amizah masuk kedalam nominasi pada acara tersebut untuk 3 kategori.

Nadin Amizah akhirnya me-release album perdananya yang bertajuk “Selamat Ulang Tahun” yang bertepatan dengan hari ulang tahun Nadin yang ke20. Lagu tersebut masuk dalam *Spotify Top Chart 200* Indonesia. Salah satu lagu yang terdapat dalam albumnya tersebut berjudul “Bertaut”, dimana lagu tersebut menjadi lagu favorit para pendengar Nadin Amizah dan juga lagu tersebut mendapatkan jumlah *streaming* tertinggi. Lagu “Bertaut” mengisahkan mengenai ikatan Ibu dan Anak yang disusun menjadi suatu kata yang indah. Bertaut dipilih sebagai nominasi karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik AMI Awards 2020 (CNN Indonesia).



Gambar 1.1. Bertaut AMI Award



Gambar 1.2. Jumlah Pendengar Lagu “Bertaut” di Spotify

Karya musik berjudul "Bertaut," yang telah diakses sebanyak 321 juta kali di platform Spotify, mengungkap makna yang melibatkan ikatan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya. Lebih dari sekadar pengalaman ibu dan anak, lagu

ini juga mencerminkan kisah perempuan yang menghadapi tantangan sehari-hari, menghadirkan narasi puitis yang mendalam melalui liriknya.

Gambaran yang terkandung dalam lagu "Bertaut" mengilustrasikan dengan jelas peran seorang ibu, menyoroti keterikatan yang erat antara seorang ibu dan anak. Lirik yang disusun oleh Nadin Amizah menggambarkan citra ibu yang mendidik anaknya hingga dewasa, bahkan sampai ke generasi cucu. Video klip lagu ini memperlihatkan seorang anak yang memiliki ibu yang tangguh, yang rutin melakukan tugas-tugas rumah tangga, mengantar anaknya ke sekolah setiap hari, dan berkomitmen dalam pekerjaannya untuk memastikan kebutuhan keluarganya terpenuhi. Saat ibu ini tidak mampu menjemput anaknya dari sekolah, seorang nenek menjadi pengganti yang menjemput anak kecil tersebut.

Walaupun ibu menunjukkan kekuatan di luar, ketika tiba di rumah pada larut malam, ia terlihat menangis dan merendahkan diri di hadapan ibu sendiri, yakni nenek dari anak kecil tersebut. Dari lirik lagu ini, tercermin betapa kokohnya peran seorang ibu dalam kehidupan kita, serta besarnya kasih sayang yang diberikan kepada anak-anaknya. Hal ini juga terungkap dalam kutipan lirik "Bun, kalau saat hancur ku disayang, apalagi saat ku jadi juara. Saat tak tahu arah kau di sana, menjadi gagah saat ku tak bisa," di mana lirik ini mengekspresikan bahwa seorang ibu selalu memberikan kasih sayang sepenuh hati, baik dalam keadaan sulit maupun sukses. Kedalaman makna yang terkandung dalam lagu menjadikannya favorit di kalangan pendengar.

Dalam sebuah lirik lagu, tentunya ada hubungannya dengan bahasa yang digunakan. Menurut Sobur (2004, hal. 290), Bahasa, sebagai alat komunikasi, mencerminkan pemahaman pemakainya terhadap kebudayaan, sejarah, dan konteks zaman. Pernyataan ini menegaskan bahwa para pemakai bahasa, termasuk pencipta lagu, merancang lirik-lirik dalam karya musik mereka dengan merujuk pada empat dimensi pemahaman, yaitu kebudayaan, sejarah personal, kenyataan saat ini, dan aspirasi masa depan. Oleh karena itu, lirik lagu tidak hanya mencerminkan kreativitas artistik, tetapi juga menjadi medium yang merefleksikan pandangan hidup dan pemahaman tentang kehidupan. Secara esensial, pesan atau makna yang

ingin disampaikan melalui lirik lagu sangat terkait erat dengan representasi sosok seorang ibu dan hubungannya yang mendalam dengan anak-anaknya. Ibu diartikan sebagai individu yang mengemban sejumlah peran, mencakup peran sebagai pasangan hidup, ibu dari keturunannya, serta sebagai sosok yang melahirkan dan mengasuh anak-anaknya. Dalam konteks musik, lirik-lirik ini menciptakan naratif yang melibatkan aspek-aspek kehidupan tersebut, menjadi sebuah gambaran yang kompleks dan bermakna tentang peran seorang ibu dalam dinamika kehidupan.

Menurut Santoso (2009), ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya. Menurut Effendy (1998), peran ibu didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengasuh, mendidik, dan menentukan nilai kepribadian anaknya. Peran ibu dalam keluarga sangat penting bahkan dapat dikatakan bahwa kesuksesan dan kebahagiaan keluarga sangat ditentukan oleh peran ibu. Menurut Karim (2006), bisa dikatakan jika seorang ibu yang baik akan baik pula keluarganya, apabila ibu itu kurang baik akan hancur keluarganya. Menurut Sarwono (2008), peran ibu penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada masa remaja awal. Melalui ibu, remaja mengenal berbagai proses seksual yang terjadi pada tubuhnya. Menurut Santrock (2011), juga memaparkan bahwa anak perempuan akan memberitahu pertama kalinya kepada 11 ibunya. Menurut Suryati (2012), peran ibu sangat penting dalam pemberitahuan informasi, dalam hal menstruasi ibu adalah sumber pertama informasi pada anaknya.

Sebagai medium komunikasi, sebuah komposisi musik menjadi saluran efektif untuk menyampaikan pesan melalui lirik. Peran musisi, seperti Nadin Amizah, dapat dikategorikan sebagai komunikator, di mana lirik lagu menjadi alat yang digunakan untuk menghantarkan pesan dari pengarang kepada pendengar. Pesan yang diungkapkan melalui lirik mencakup berbagai ekspresi, seperti kegundahan, kemarahan, cinta, atau kritik, yang kemudian diterima oleh pendengar sebagai penerima pesan. Dalam penciptaan dan penyampaian lagu, terjadi pertukaran gagasan, ide, dan opini antara pengarang dan pendengar. Proses ini melibatkan komunikasi yang terwujud melalui lambang-lambang musik, baik dalam bentuk nada maupun lirik. Pengarang menggunakan elemen-elemen ini

untuk menyampaikan pemikirannya, sehingga pendengar dapat menangkap dan memahami pesan yang terkandung dalam karya tersebut. Dengan demikian, lagu menjadi medium yang kompleks dan efektif dalam menghubungkan pengarang dengan audiens dalam suatu proses komunikasi massa yang melibatkan aspek musikal dan linguistik.

Komunikasi Massa mencakup suatu proses komunikasi yang terjadi melalui berbagai bentuk media massa, termasuk media cetak dan media elektronik. Secara esensial, suatu interaksi dikategorikan sebagai komunikasi massa apabila dilakukan dengan memanfaatkan saluran-saluran teknologi modern. Frasa "Komunikasi Massa" ini sendiri merujuk pada jenis komunikasi yang bersifat massal dan berskala luas, yang dapat mencapai sejumlah besar audiens atau khalayak. Istilah "Massa" yang diaplikasikan dalam konteks ini tidak hanya mengacu pada jumlah, tetapi juga mencakup beragam elemen seperti penonton, pemirsa, pendengar, atau pembaca. Dengan perkembangan teknologi, media massa menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi, pesan, dan konten kepada audiens yang tersebar luas. Oleh karena itu, Komunikasi Massa memainkan peran penting dalam membentuk persepsi, pendapat, dan pemahaman kolektif di masyarakat modern yang terkoneksi secara global. Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), ditemukan bahwa sekitar 35,5% dari jumlah populasi pengguna internet di Indonesia, atau setara dengan sekitar 46,9 juta individu Indonesia, mengakses dan mendengarkan musik secara daring. Data yang dirilis oleh APJII pada tahun 2016 juga menyampaikan bahwa pada bulan November 2016, jumlah pengguna ponsel pintar di Indonesia mencapai 89,9 juta orang, mewakili sekitar 67,8% dari total populasi pengguna internet di negara ini (S. Yollis Michdon Netti, Irwansyah, 2018, hal. 1)

Dalam lingkup penelitian mengenai aktivitas komunikasi, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan studi lebih lanjut yang menitikberatkan pada Analisis Isi Pesan yang terkandung dalam lirik lagu berjudul 'Bertaut' karya Nadin Amizah, terutama dalam konteks pembentukan Citra Ibu. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek pesan yang disampaikan melalui lirik lagu, dengan fokus utama pada penerapan konsep teori citra. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

memahami serta menggambarkan bagaimana pengarang, Nadin Amizah, memanfaatkan lirik lagu sebagai medium untuk merancang dan membentuk citra ibu.

Pendekatan teori citra dalam kerangka penelitian ini menjadi landasan analisis terhadap penyusunan, pemilihan, dan pengekspresian pesan-pesan yang terkait dengan konsep ibu. Penggunaan lambang-lambang linguistik dan artistik dalam lirik lagu akan diperhatikan secara khusus untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap proses komunikasi pesan tersebut. Melalui analisis ini, penelitian akan menjelajahi bagaimana pendengar menerima dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan, serta dampaknya terhadap konstruksi citra ibu di dalam pikiran audiens.

Dengan membedah elemen-elemen citra yang tersirat melalui lagu "Bertaut," penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran teori citra dalam merinci dan menganalisis pesan yang terdapat dalam konteks karya seni musik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Isi Pesan tentang Citra Ibu dalam Lagu 'Bertaut' Karya Nadin Amizah?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan bagaimana analisis citra ibu yang terkandung dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah, serta mengidentifikasi isi pesan yang digunakan dalam proses ini dengan mengacu pada teori citra.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan pemahaman yang lebih terperinci terkait penerapan teori citra dalam domain komunikasi massa, khususnya dalam kerangka musik sebagai medium yang memiliki jangkauan yang

luas diakses oleh masyarakat. Dengan mendalaminya aspek-aspek teori citra, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana citra, terutama yang terkait dengan konsep ibu, direpresentasikan, diformulasikan, dan dipahami melalui medium musik dalam lingkungan komunikasi yang masif seperti saat ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, terutama dalam bidang studi komunikasi massa, khususnya terkait tentang bagaimana citra, terutama yang terkait dengan konsep ibu, direpresentasikan, diformulasikan, dan dipahami melalui medium musik dalam lingkungan komunikasi yang masif seperti saat ini dalam sebuah lagu. Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan sebagai bagian integral dalam memenuhi persyaratan akademis guna meraih gelar sarjana dalam program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Malang.

